

Program pelatihan peningkatan kapasitas perangkat Desa Wonggahu Kabupaten Boalemo

Mohamad Jahja¹, Meilan Demulawa²

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo,
Indonesia

email: mj@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

The capacity training program for the village apparatus of Wonggahu, Boalemo district, was carried out by KKN students from September to October, covering village digitization workshops, covid-19 vaccination program and BIMTEK.

Keywords: Vaccination; RPJMD; Wonggahu.

Abstract

Program pelatihan kapasitas perangkat Desa Wonggahu Kabupaten Boalemo telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN angkatan 2021 pada bulan September s.d. Oktober meliputi Workshop digitalisasi desa, program vaksinasi covid-19 dan BIMTEK.

Kata Kunci: Vaksinasi; RPJMD; Wonggahu.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Mohamad Jahja, mj@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Desa wonggahu merupakan salah satu desa yang berada di Provinsi Gorontalo Tepatnya pada Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo yang memiliki jumlah penduduk sebesar ± 3.000 jiwa. Desa yang terdiri dari 6 dusun yaitu Sombari, Sorfite, Datahu, Tohupo, Bontuladidi Barat dan Bontuladidi Timur dan terbilang Desa yang cukup maju dibandingkan desa desa lain yang ada di Paguyaman namun dari banyaknya jumlah penduduk di Desa Wonggahu ini masih banyak hal hal yang harus dibenahi, hal inilah yang kemudian membuat KKN Tematik

Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 membuat program dengan tujuan meningkatkan SDM yang ada di Desa Wonggahu.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada di Desa Wonggahu, kami melihat bahwa sebagian dari perangkat Desa masih kurang Pahami mengenai Digitalisasi sedangkan Lembaga BPD masih kurang paham mengenai Teknik persidangan, kemudian untuk mematuhi protokol kesehatan yang dihadapi saat pandemi Covid-19 kami mahasiswa KKN ikut berkontribusi dalam program posyandu dan juga sosialisasi serta vaksinasi.

Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, atau manual. Tetapi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. Sistem digital ini merupakan perkembangan dari sistem analog yang menggunakan urutan angka untuk mewakili informasi. Tidak seperti sinyal analog, sinyal digital bersifat *noncontinuous*.

Seperti yang terjadi pada saat ini yaitu pandemi covid-19 pemerintah berupaya agar seluruh masyarakat mengikuti vaksin yang dilakukan dengan dua tahapan dengan tujuan untuk menjaga kekebalan tubuh, selain itu dengan mengikuti vaksin masyarakat akan diberikan sertifikat yang bisa digunakan untuk mempermudah kita melakukan perjalanan mengingat sekarang melakukan perjalanan harus memiliki kartu vaksin, sertifikat vaksin ini sudah dibagikan setelah mengikuti vaksin dalam bentuk digital dengan mengakses link yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Digitalisasi merupakan proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotokopi, dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung. Digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen tercetak menjadi dokumen elektronik.

Digitalisasi merupakan suatu yang harus dikembangkan untuk meningkatkan SDM Desa Wonggahu yang bertujuan untuk meringankan serta mempercepat kerja dari perangkat desa dalam mengumpulkan dan menginput data masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa pada era 4.0 ini semuanya diusahakan sudah berbasis digital agar kedepannya masyarakat tidak terkejut dengan perkembangan zaman.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. meningkatkan pengetahuan perangkat Desa dalam pengelolaan Data berbentuk Digital;
2. meningkatkan pengetahuan BPD mengenai Teknik Persidangan;
3. memberikan pemahaman kepada masyarakat Mengenai Stunting;
4. meminimalisir Masyarakat yang belum vaksin.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. menambah wawasan perangkat desa mengenai Digitalisasi;
2. menambah pengetahuan BPD dalam melakukan Teknik persidangan;
3. membantu mengurangi angka stunting yang ada di Desa Wonggahu;

4. menambah angka masyarakat yang sudah vaksin dan mencegah tertular virus Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN di desa Wonggahu adalah sebagai berikut:

- pembahasan sekaligus memahami isi dari RPJMDES;
- mahasiswa KKN tematik 2021 mengadakan rapat internal mengenai pembahasan RPJMDES;
- merampungkan beberapa program yang akan kami jalankan
- melakukan persiapan pada awal program;
- menargetkan sasaran kami untuk program-program yang kami lakukan agar terlaksana sesuai dengan tujuan yang kami diskusikan bersama, yang memberikan sedikit perubahan pada target, yaitu pada aparat desa, lembaga desa, serta pada masyarakat wonggahu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan inti pertama yakni Workshop Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa Wonggahu Berbasis Digitalisasi yang dilaksanakan pada Hari Jumat, 24 September 2021. Dimana peserta dari kegiatan ini adalah Perangkat Desa Wonggahu yang terdiri dari Perangkat Desa sebanyak 5 orang, 6 orang Kadus, anggota BPD sebanyak 5 orang dan 5 orang anggota LPM, kegiatan ini tertuang dalam RPJMDes dengan No SDGs 18.



Gambar 1
Kegiatan Workshop

Kegiatan inti kedua yakni Sosialisasi dan vaksinasi. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara mahasiswa KKN Tematik UNG, Pemerintah Desa dan Puskesmas Paguyaman. Sosialisasi dan vaksinasi dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2021 oleh Mahasiswa dengan cara membagikan pamflet kepada masyarakat setiap dusun yang ada di Desa Wonggahu. Kegiatan vaksinasi dilaksanakan di dusun datahu tepatnya di kediaman bapak Ismail Hilahapa selaku kepala dusun pada tanggal 24 Oktober 2021.



Gambar 2
Sosialisasi dan Vaksinasi

Kegiatan inti ketiga yakni Bimbingan Teknis (BIMTEK) Peningkatan Kapasitas Lembaga BPD yang dilaksanakan pada Sabtu, 2 Oktober

2021. Peserta dari BIMTEK ini adalah 9 orang anggota BPD yang ada di Desa Wonggahu, kegiatan ini juga tertuang dalam RPJMDes dengan SDGs No. 18.



Gambar 3
Kegiatan BIMTEK

Pembahasan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN Tematik 2021 di Kecamatan Paguyaman tepatnya di Desa Wonggahu yang dilaksanakan selama 50 hari dimulai pada tanggal 13 September - 3 November 2021 ini mengacu pada rancangan RPJMDes yang ada di Desa Wonggahu.

Program inti KKN Tematik di Desa Wonggahu yang telah dijalankan antara lain meliputi:

1. membuat Workshop Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa Wonggahu berbasis Digitalisasi yang dilaksanakan pada jumat, 24 September 2021 dengan tujuan untuk mempermudah perangkat Desa Wonggahu untuk menyelesaikan administrasi-administrasi masyarakat maupun perangkat desa;

2. melakukan sosialisasi dan vaksinasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 oktober 2021 dengan tujuan agar masyarakat mengetahui manfaat vaksinasi yaitu untuk menjaga kekebalan tubuh, selain itu dengan mengikuti vaksin masyarakat akan diberikan sertifikat yang bisa digunakan untuk mempermudah kita melakukan perjalanan;
3. bimbingan Teknis (BIMTEK) Peningkatan Kapasitas Lembaga BPD yang dilaksanakan pada Sabtu, 2 Oktober 2021 agar terciptanya kepemimpinan yang terarah dan baik oleh Ketua BPD dan anggotanya dalam memimpin rapat sidang maupun penyelesaian administrasi, kesekretariatan yang baik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan ini telah meningkatkan produktivitas pelayanan di desa Wonggahu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa kepada LPPM UNG yang memberikan hibah pengabdian desa membangun tahun 2021. Kepada Kepala desa Wonggahu dan seluruh aparat desa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini diucapkan banyak terima kasih.

REFERENCES

- Ishak,dkk.2021. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi Di masjid Al-Iklas Jakarta barat.Jurnal PADMA.vol 1 No. 3 222-226.*
- Mardiyani,Asmaniyah Siti dkk.2020. Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan dan Informasi. Jurnal pembelajaran dan Pemberdayaan masyarakat,vol.1 No.1 188-192.*

Soegiharto, Saraswati dkk. 2019. Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia

Tarigan, Sylva Flora Ninta dkk. 2020. Sosialisasi dan Pengembangan Potensi Desa Melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebab Virus Covid-19. <https://repository.ung.ac.id> (Di Akses 01 November 2021)